

# **LAPORAN KINERJA**

**PEMERINTAH KALURAHAN  
PANJANGREJO  
TAHUN 2025**



**KALURAHAN PANJANGREJO  
KAPANEWON PUNDONG  
KABUPATEN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
2026**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**KAPANEWON PUNDONG**  
**KALURAHAN PANJANGREJO**  
ꦏꦭꦸꦫꦲꦤ꧀ꦥꦤꦗꦁꦫꦺꦗꦺ

Alamat : Jl. Parangtritis Km 19.5, Nglembu, Panjangrejo, Pundong, Bantul.  
55771

email : [desa.panjangrejo@bantulkab.go.id](mailto:desa.panjangrejo@bantulkab.go.id)

---

**LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KALURAHAN PANJANGREJO**  
**TAHUN 2025**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Profil Singkat Pemerintah Kalurahan**

Kalurahan Panjangrejo merupakan salah satu dari 3 kalurahan yang berada di wilayah Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul. Kalurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 571 Ha yang terdiri atas jumlah padukuhan 16 padukuhan, 0 RW 75 RT. Batas wilayah Kalurahan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Srihardono
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Seloharjo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Srihardono
- Sebelah Barat berbatasan dengan Mulyodadi

Jumlah penduduk Kalurahan pada tahun 2025 sebanyak 10.306 jiwa, dengan komposisi 5.088 laki-laki dan 5.218 perempuan. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani.

Pemerintah Kalurahan dipimpin oleh Lurah, dibantu oleh Pamong Kalurahan yang terdiri atas unsur Sekretariat Kalurahan, Pelaksana Teknis, dan Pelaksana Kewilayahan. Dalam menjalankan tugasnya, Pemerintah Kalurahan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, efektivitas, dan efisiensi.

Secara kelembagaan, Kalurahan juga memiliki mitra strategis seperti Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal), Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan serta berbagai lembaga kalurahan lainnya yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan.

Penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) dan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKP Kalurahan) yang disusun secara partisipatif dengan melibatkan unsur masyarakat.

Dalam pelaksanaan kinerjanya, Pemerintah Kalurahan juga mengacu pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kalurahan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan program. SAKIP Kalurahan menetapkan empat sasaran kinerja, yaitu:

1. Penurunan jumlah Kepala Keluarga (KK) miskin;
2. Penurunan jumlah anak stunting;
3. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan; dan
4. Peningkatan kualitas pelayanan publik.

Keempat sasaran kinerja ini menjadi fokus pembangunan Kalurahan setiap tahunnya dan menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja Lurah sekaligus menjadi indikator utama dalam penilaian kinerja Pemerintah Kalurahan setiap tahun, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 18 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kalurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman. Pada akhir tahun, capaian dari masing-masing sasaran diukur dan dievaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan serta langkah perbaikan yang diperlukan di tahun berikutnya.

## **B. Permasalahan dan Isu Strategis**

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Kalurahan Panjangrejo menghadapi sejumlah isu strategis, baik yang bersumber dari kondisi internal maupun faktor eksternal, di antaranya:

### **a. Penurunan Keluarga Miskin**

Meskipun berbagai program penanggulangan kemiskinan telah berjalan seperti bantuan langsung tunai, pemberdayaan ekonomi masyarakat, Rehab Rumah Tidak Layak Huni untuk warga miskin dan pemangunan MCK, namun angka kemiskinan masih perlu ditekan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak tergantung pada bantuan yang diberikan oleh Pemerintah dan meningkatkan kemampuan produktivitas masyarakat.

### **b. Penurunan Jumlah Anak Stunting**

Tantangan utama masih terdapat pada kurangnya kesadaran gizi keluarga dan pola makan yang belum seimbang serta pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang anak. Kalurahan Panjangrejo telah melakukan intervensi bersama kader kesehatan, kader posyandu, dan kader PKK untuk menurunkan angka stunting melalui edukasi dan pemberian makanan tambahan.

### **c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan**

Potensi ekonomi lokal seperti pengelolaan tanah kas Kalurahan, pengembangan unit usaha milik Kalurahan (BUMKal), dan sewa aset Kalurahan masih perlu ditingkatkan. Pengelolaan Pendapatan Asli Kalurahan yang kreatif dan transparan menjadi salah satu kunci untuk memperkuat kemandirian fiskal Kalurahan.

### **d. Peningkatan Pelayanan Publik**

Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat dan efisien semakin tinggi. Pemerintah Kalurahan berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pelayan online serta penerapan standar pelayanan minimal.

Permasalahan dan isu strategis ini menjadi dasar utama dalam penyusunan rencana kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun 2026.

## **BAB II**

### **PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kalurahan yang berfungsi sebagai bentuk komitmen antara Lurah dengan Bupati melalui Panewu, untuk mencapai sasaran dan target Pemerintah Kalurahan selama satu tahun anggaran. Dokumen ini menjadi landasan bagi Pemerintah Kalurahan dalam melaksanakan program, kegiatan, serta pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Pada Tahun 2025, Pemerintah Kalurahan Panjanglejo telah menyusun Perjanjian Kinerja sesuai amanat Peraturan Bupati Bantul Nomor 70 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kalurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Peraturan Bupati ini mengatur bahwa setiap Kalurahan wajib menetapkan sasaran kinerja dan indikator kinerja yang selaras dengan dokumen perencanaan jangka menengah (RPJMKal) dan rencana kerja tahunan (RKPKal).

Perjanjian Kinerja tersebut ditandatangani oleh Lurah Kalurahan Panjanglejo pada tanggal 12 September 2025 sebagai bentuk kesanggupan untuk mencapai target-target utama yang telah disepakati. Penyusunan Perjanjian Kinerja dilakukan melalui proses analisis kebutuhan, penelaahan dokumen RPJMKal dan RKPKal, serta mempertimbangkan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kalurahan.

#### **A. Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja**

Penyusunan Perjanjian Kinerja bertujuan untuk:

- a. memberikan kejelasan arah dan target kinerja yang harus dicapai oleh Pemerintah Kalurahan dalam tahun berjalan.
- b. menguatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan program, sehingga setiap kegiatan memiliki dasar yang jelas dan terukur.
- c. sebagai dasar evaluasi kinerja, baik pada akhir tahun maupun dalam monitoring/evaluasi internal.
- d. meningkatkan transparansi kepada masyarakat, bahwa setiap penggunaan APBKal diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran prioritas.

#### **B. Ruang Lingkup Sasaran dan Indikator Kinerja**

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 memuat 4 (empat) sasaran strategis yang menjadi fokus pembangunan Kalurahan. Masing-masing sasaran dilengkapi dengan indikator kinerja yang digunakan sebagai alat ukur capaian. Sasaran tersebut yaitu:

- a. Penurunan Jumlah Keluarga Miskin (KK Miskin)  
Indikator: penurunan jumlah KK Miskin setiap tahun.
- b. Penurunan Prevalensi Anak Stunting  
Indikator: penurunan jumlah anak stunting setiap tahun.
- c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan.  
Indikator: Total nilai Pendapatan Asli Kalurahan Panjanglejo yang dapat direalisasikan pada tahun berjalan.
- d. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik  
Indikator: Nilai/Skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Indikator tersebut ditetapkan menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*), sehingga dapat menjadi dasar evaluasi kinerja secara terukur pada akhir tahun anggaran.

### **C. Penetapan Target Kinerja**

Untuk menjamin adanya kejelasan capaian yang harus dihasilkan, setiap indikator diberikan target kinerja tahunan yang akan menjadi dasar pengukuran akuntabilitas. Target-target tersebut mengacu pada kondisi tahun sebelumnya, kapasitas anggaran Kalurahan, kebutuhan masyarakat, serta arahan pembangunan daerah Kabupaten Bantul.

Target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Target penurunan jumlah KK miskin menjadi 75 pada akhir tahun.
- b. Target penurunan jumlah stunting menjadi 5 pada akhir tahun.
- c. Target peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan sebesar Rp 2.178.500
- d. Target peningkatan kualitas pelayanan publik dengan nilai/skor Indeks Kepuasan Masyarakat 85,04

Penetapan target ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai pedoman bagi Pemerintah Kalurahan dalam merencanakan kegiatan, mengalokasikan anggaran, serta menetapkan prioritas pembangunan.

### **D. Komitmen Pemerintah Kalurahan**

Melalui penetapan Perjanjian Kinerja ini, Pemerintah Kalurahan berkomitmen untuk:

- a. mengarahkan seluruh program dan kegiatan agar sesuai dengan sasaran kinerja;
- b. menggunakan anggaran secara efektif dan akuntabel;
- c. menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan;
- d. meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat; dan
- e. memastikan setiap capaian kinerja dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.

Dengan demikian, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 bukan hanya sebuah dokumen administratif, tetapi merupakan pernyataan kesanggupan pemerintah Kalurahan untuk mencapai sasaran pembangunan yang telah direncanakan, serta menjadi dasar penilaian akuntabilitas pada akhir tahun anggaran.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 1. Analisis Pengukuran Kinerja

Pada akhir tahun 2025, Pemerintah Kalurahan Panjanglejo melaksanakan pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) sasaran strategis SAKIP Kalurahan. Hasil capaian menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

##### a. Penurunan Jumlah Kepala Keluarga Miskin

Capaian penurunan jumlah Keluarga Miskin (KK Miskin) pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan data hasil pemutakhiran, jumlah KK miskin yang semula sebanyak 70 KK berhasil turun menjadi 43 KK pada akhir tahun. Penurunan ini setara dengan 20% .

Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas berbagai program pemberdayaan dan perlindungan sosial yang telah dilaksanakan Pemerintah Kalurahan. Program-program seperti pelatihan peningkatan keterampilan, fasilitasi modal usaha melalui BUMKal, pembinaan UMKM, serta bantuan sosial tepat sasaran terbukti memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Contoh)

Selain itu, keberhasilan penurunan KK miskin juga didukung oleh: (Contoh)

- 1) penguatan basis data keluarga miskin melalui pembaruan data secara berkala;
- 2) koordinasi intensif dengan lembaga mitra seperti Dinas Sosial, pendamping PKH dan TKSK;
- 3) meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program ekonomi produktif;
- 4) pemantauan berkelanjutan terhadap keluarga rentan.

Capaian ini menjadi indikator bahwa upaya Pemerintah Kalurahan dalam menurunkan angka kemiskinan sudah berada pada jalur yang tepat dan perlu dilanjutkan melalui strategi yang lebih inovatif di tahun berikutnya.

##### b. Penurunan Jumlah Anak Stunting

Hasil pelaksanaan program percepatan penurunan stunting pada Tahun 2025 menunjukkan bahwa target penurunan prevalensi stunting berhasil dicapai. Berdasarkan data hasil pengukuran di posyandu dan sistem e-PPGBM, prevalensi stunting yang pada awal tahun sebesar 7 berhasil diturunkan menjadi 4 pada akhir tahun. Penurunan sebesar 3 ini belum melampaui target tahunan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Capaian positif ini mencerminkan bahwa intervensi spesifik dan sensitif yang dilaksanakan Pemerintah Kalurahan berjalan efektif. Beberapa program yang memberikan kontribusi signifikan antara lain:

- 1) pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis bahan pangan lokal;
- 2) penguatan fungsi posyandu dan peningkatan kualitas layanan pemantauan pertumbuhan;
- 3) edukasi gizi dan kesehatan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga balita;
- 4) peningkatan akses air bersih dan sanitasi lingkungan;
- 5) pemantauan intensif balita risiko stunting oleh kader kesehatan dan tenaga puskesmas;

Keberhasilan ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kalurahan serta memperkuat komitmen Pemerintah Kalurahan dalam mendukung agenda nasional penurunan stunting. Ke depan, strategi percepatan tetap akan dikembangkan untuk menjaga agar prevalensi stunting terus menurun secara berkelanjutan.

c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan

Capaian Pendapatan Asli Kalurahan Tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan laporan realisasi APBKal, Pemerintah Kalurahan berhasil mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Target PAKal sebesar Rp 230.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp 244.183.400,- atau 0,95% dari target tahunan.

Pencapaian ini menunjukkan meningkatnya efektivitas upaya optimalisasi aset Kalurahan dan pengembangan unit usaha BUMKal. Kontribusi tertinggi berasal dari sektor sewa tanah kas desa dan BUMKal. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain :

- 1) meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar sewa atau retribusi;
- 2) inovasi usaha oleh BUMKal yang mulai memberikan keuntungan stabil;
- 3) koordinasi yang baik antara Lurah, BUMKal, dan pengelola aset.

Capaian Pendapatan Asli Kalurahan yang melampaui target ini berdampak positif pada ruang fiskal Kalurahan, karena memungkinkan pembiayaan program prioritas, peningkatan pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat secara lebih maksimal. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Kalurahan telah berjalan efektif, transparan, dan akuntabel.

d. Peningkatan Pelayanan Publik

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik Pemerintah Kalurahan Panjangrejo telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Target nilai IKM sebesar 84,83 berhasil tercapai bahkan meningkat menjadi 85,04 sehingga menggambarkan peningkatan persepsi masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Capaian tersebut mencerminkan bahwa program peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan sepanjang tahun telah efektif, antara lain:

- 1) penyederhanaan prosedur layanan administrasi;
- 2) perbaikan sarana prasarana ruang pelayanan;
- 3) pemanfaatan sistem pelayanan online;
- 4) peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan kepada masyarakat.

Peningkatan nilai/skor IKM juga menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih puas terhadap standar pelayanan, keramahan aparatur, akses layanan, serta transparansi proses administrasi. Capaian ini memberikan dorongan positif bagi Pemerintah Kalurahan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan sebagai bagian dari komitmen dalam SAKIP Kalurahan.

2. Pemanfaatan Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Kinerja

Dalam rangka pencapaian empat sasaran kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Pemerintah Kalurahan Panjangrejo telah mengalokasikan dan memanfaatkan anggaran secara terarah, terukur, dan berorientasi pada hasil. Total anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut pada tahun berjalan adalah sebesar Rp

482.781.500 Anggaran ini dialokasikan melalui berbagai program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen RPMKal dan RPKKal.

Adapun rincian pemanfaatan anggaran untuk masing-masing sasaran kinerja adalah sebagai berikut:

a. Penurunan Jumlah KK Miskin

Total anggaran yang dialokasikan untuk mendukung penanggulangan kemiskinan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 282.387.500 Anggaran ini digunakan untuk membiayai:

- 1) Rehab Rumah Tidak Layak Huni untuk warga miskin
- 2) Pembangunan fasilitas jamban umum (MCK)
- 3) Fasilitasi untuk kegiatan pendataan dan pemutakhiran data kemiskinan
- 4) Pemberian beasiswa bagi siswa miskin berprestasi
- 5) Pemberian BLTDD

Pemanfaatan anggaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi warga, sehingga jumlah KK miskin dapat berkurang sesuai target tahunan

b. Penurunan Jumlah Anak Stunting

Untuk mendukung percepatan penurunan stunting, Pemerintah Kalurahan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 168.496.000 Anggaran ini dimanfaatkan untuk:

- 1) Fasilitasi kegiatan posyandu
- 2) Fasilitasi rembug stunting dan honor KPM
- 3) Pemberian PMT balita dan ibu hamil resiko tinggi serta monitoring penanganan stunting
- 4) Fasilitasi kader pendampingan balita stunting dan ibu hamil resiko tinggi
- 5) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Anggaran ini diharapkan dapat menurunkan jumlah anak stunting secara signifikan dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja

c. Peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan

Pemerintah Kalurahan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 19.850.000 yang berfokus pada kegiatan BumKal Unit Usaha Sampah dan Rp 288.626.500 yang berfokus pada kegiatan Ketahanan Pangan yang keduanya bersumber dari Dana Desa tahun anggaran 2025 untuk mendukung kegiatan peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan. Investasi anggaran di bidang ini diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan secara berkelanjutan sehingga mendukung kemandirian fiskal Kalurahan.

d. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, Kalurahan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 18.407.500 dari Dana Keistimewaan . Anggaran tersebut digunakan untuk:

- 1) Sosialisasi dan publikasi standar dan maklumat pelayanan
- 2) Penguatan Pemerintah Kalurahan

Melalui pemanfaatan anggaran ini, Kalurahan Panjangrejo juga berupaya mewujudkan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan sesuai standar. Penguatan pemerintah kalurahan melalui sosialisasi dan publikasi ini diharapkan mampu menciptakan budaya pelayanan yang profesional, responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga didorong untuk berperan aktif dalam memberikan masukan dan pengawasan terhadap kualitas pelayanan. Dengan sinergi antara pemerintah kalurahan dan masyarakat, tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dapat terwujud secara nyata di tingkat lokal.

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Pemerintah Kalurahan Panjanglejo Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kalurahan Panjanglejo atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam dokumen RPMKal, RKPKal, serta Perjanjian Kinerja. Seluruh rangkaian perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, hingga evaluasi kinerja telah disusun dan dijalankan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, serta efisiensi, sebagaimana amanat Peraturan Bupati Bantul Nomor 70 Tahun 2024 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kalurahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.

Secara umum, Pemerintah Kalurahan telah berupaya maksimal untuk mencapai 4 (empat) sasaran kinerja utama, yaitu: penurunan jumlah KK miskin, penurunan jumlah anak stunting, peningkatan Pendapatan Asli Kalurahan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Upaya tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan anggaran yang terarah, kegiatan yang berbasis kebutuhan masyarakat, serta koordinasi lintas sektor yang terus diperkuat.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun berjalan, beberapa sasaran kinerja mampu mencapai target yang telah ditetapkan, sementara beberapa lainnya masih memerlukan peningkatan upaya, inovasi, serta penguatan kolaborasi. Hal ini menjadi bahan pembelajaran sekaligus masukan strategis bagi Pemerintah Kalurahan Panjanglejo dalam perbaikan tata kelola, peningkatan kualitas layanan, dan efisiensi penggunaan anggaran di masa mendatang.

Laporan ini juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian output dan outcome yang dihasilkan oleh program dan kegiatan Kalurahan Panjanglejo selama satu tahun. Melalui penyusunan laporan ini, Pemerintah Kalurahan Panjanglejo berharap dapat memperkuat budaya kerja berorientasi hasil, serta memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Sebagai penutup, Pemerintah Kalurahan Panjanglejo menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kalurahan Panjanglejo sepanjang tahun 2025, baik dari unsur masyarakat, lembaga kemasyarakatan, Pemerintah Kapanewon, Pemerintah Kabupaten Bantul, maupun pemangku kepentingan lainnya. Harapannya, sinergi dan kolaborasi ini dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya demi mewujudkan Kalurahan yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Panjanglejo, 31 Maret 2026

LURAH,

MUDIYANA



## DATA KINERJA TAHUN 2025

NO	Indikator Kinerja	Rumus	Lampiran
1	Jumlah Kepala Keluarga	Rumah Tangga Miskin <b>Menurun</b>	Rumah Tangga Miskin dengan Bobot 54 kebawah dari data Sidamesra terjadi penurunantahun sebelumnya tercatat ada 12RT dan sekarang tercatat 10 pada akhir tahun 2025
2	Jumlah Anak Stunting	Anak Stunting <b>Sama</b>	Data identifikasi Anak stunting di Kalurahan Panjangrejo mengalami seimbang/sama dengan tahun sbelunya dari 4 anak menjadi 4 Anak sehingga tidak terjadi perbedaan
3	Jumlah Pendapatan Asli Kalurahan	Pendapatan Asli Kalurahan Panjangrejo mengalami <b>Peningkatan</b>	Laporan Realisasi menjabarkan PAK Panjangrejo meningkat dari tahun sebelumnya Rp 230.000.000 menjadi Rp 244.183.400
4	Indek Kepuasan Masyakat	Indek Kepuasan Masyarakat <b>Meningkat</b>	Skor Indek Kepuasan Masyarakat meningkat dari tahun sebelumnya 84,63menjadi 85,01 pada akhir tahun 2025



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**KAPANEWON PUNDONG**  
**KALURAHAN PANJANGREJO**

ꦏꦁꦸꦫꦗꦼꦗꦺꦤ꧀ꦥꦤꦗꦁꦫꦺꦗꦺ

Alamat : Jl. Parangtritis Km 19.5, Nglembu, Panjangrejo, Pundong, Bantul. 55771  
email : desa.panjangrejo@bantulkab.go.id

Kalurahan Panjangrejo telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Lurah tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target(Rp)	Realisasi(Rp)	% realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Menurunnya JumlahRumah Tangga Miskin	Jumlah Rumah Tangga Miskin.	75	56	74,67	<b>Rp 108.762.500</b>	<b>Rp 108.742.500</b>	99,9
2.	Menurunnya Jumlah Anak Stunting Jumlah anak stunting	Jumlah anak stunting.	7	5	71,4	<b>Rp 149.942.000</b>	<b>Rp. 142.254.000</b>	94,87
3	Meningkatnya pendapatan asli Kalurahan	Jumlah Pendapatan Asli Kalurahan.	<b>Rp 230.000.000</b>	<b>Rp. 244.183.400</b>	6,1	<b>Rp 230.000.000</b>	<b>Rp244.183.400</b>	6,1
4	Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kalurahan	Indeks Kepuasan Masyarakat	<b>84.80</b>	<b>85,01</b>	0,21	<b>Rp 2.500.000</b>	<b>Rp 2.500.000</b>	100%

Capaian kinerja sasaran sebagaimana tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis “Menurunnya Jumlah Rumah Tangga Miskin”:

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja bidang/sub bidang/kegiatan yaitu
- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 97; sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 56 Dengan demikian capaian ini belum sesuai target.

Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 20%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 22 % terjadi penurunan sebesar 2 %.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja bidang/sub bidang/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp 108.762.500 terealisasi Rp 108.742.500 atau 99,9 %.

2. Capaian sasaran strategis “Menurunnya Jumlah Anak Stunting”:

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja bidang/sub bidang/kegiatan Kesehatan
- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 5 sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 5 Dengan demikian capaian ini sesuai target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 100%.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 7 terjadi penurunan sebesar 0,4 %.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja bidang/sub bidang/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp 149.942.000 terealisasi Rp142.254.000 atau 94,87%.

3. Capaian sasaran strategis “Meningkatnya pendapatan asli Kalurahan”:

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja bidang/sub bidang/kegiatan
- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 227.821.500 sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 244.183.400 Dengan demikian capaian ini melampaui target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 0,95 %.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 230.000.000 terjadi peningkatan sebesar 0,6 %.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja bidang/sub bidang/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp 236.821.500, terealisasi Rp 244.183.400 atau 6,1%.

. Capaian sasaran strategis "Meningkatnya kualitas pelayanan publik alurahan":

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja bidang/sub bidang/kegiatan yaitu Administrasi Umum dan Kependudukan
- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 18.407.500 sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 18.407.500 Dengan demikian capaian ini sesuai target. Prosentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 100 %.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 0 terjadi peningkatan sebesar 100 %.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja bidang/sub bidang/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp 18.407.500, terealisasi Rp Rp 18.407.500 atau 100%.

Terhadap kinerja capaian sasaran dan realisasi anggaran sebagaimana tersebut di atas, evaluasi dan langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Memperkuat kolaborasi dengan Puskesmas, Kader, dan lembaga terkait
2. Pemanfaatan data by name by address untuk intervensi tepat sasaran
3. Pendampingan intensif keluarga dengan anak beresiko stunting
4. Penguatan dan pengembangan BUMKAL sebagai penggerak ekonomi
5. Penyusunan dan sosialisasi standar Pelayanan (SOP) yang jelas

Panjangrejo 18 Maret 2025

Lurah Panjangrejo



Mudiyana